

**PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INVESTASI
DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melenkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat -syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu ekonomi**

Oleh: Reni Anggraeni

NPM. 1651010545

Jurusan: Ekonomi Islam



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1441H / 2020M

**PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INVESTASI DALAM
NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah**



Pembimbing I : Vitria Susanti, M. A., M. Ec.Dev

Pembimbing II : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi suatu negara akan meningkat seiring meningkatnya pembangunan ekonomi. Beberapa ahli ekonomi menitikberatkan modal sebagai salah satu fokus dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah dengan mencari sumber-sumber pembiayaan. Salah satunya adalah investasi, baik itu berasal dari luar negeri maupun dalam negeri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial di Indonesia?, apakah terdapat pengaruh investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial di Indonesia?, bagaimana pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama di Indonesia?, bagaimana pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut perspektif ekonomi islam?. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari BPS dan BKPM dalam periode pengamatan 2010-2018, data yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu data pertumbuhan ekonomi, investasi asing langsung, dan investasi dalam negeri tahun 2010-2018, yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara keseluruhan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara simultan (Uji F) investasi asing langsung dan investasi dalam negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2018, secara parsial (Uji T) investasi asing langsung tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, investasi dalam negeri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam islam investasi merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Selain itu investasi adalah cara yang sangat baik agar harta itu dapat berputar tidak hanya dalam segelintir orang saja. Dengan investasi, maka akan mendorong distribusi pendapatan yang baik pada masyarakat.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing Langsung, Investasi Dalam Negeri dan Perspektif Ekonomi Islam.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reni Anggraeni
NPM : 1651010545
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apanila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 17 Juli 2020

Penulis,



Reni Anggraeni
NPM. 1651010545



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi

"Pengaruh Investasi Aang Langsung dan Investasi
Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di
Indonesia tahun 2010-2018 Menurut Perspektif
Ekonomi Islam"

Nama Mahasiswa : Remi Anggraeni

NPM : 1651010545

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Yitria Susanti, M. A., M. Ec. Dev

Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt

NIP. 19780918200512005

NIP. -

Ketua Jurusan

Madnasir, S.E., M.Si

NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI

DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Investasi Aing Langsung dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2010-2018 Menurut Perspektif Ekonomi Islam” disusun oleh Reni Anggraeni, NPM. 1651010545 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 27 Juli 2020.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr.H. Rubhan Masykur, M.Pd.

Sekretaris : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E, M.Sy.

Penguji I : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.

Penguji II : Nur Wahyu Ningsih S.E., M.S.Ak., Akt

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Abdul Ghofur, M.S.I.

NIP. 198 008012003121001

MOTTO

.....هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي

قَرِيبٌ مُّجِيبٌ □ ٦١ □

Artinya: Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

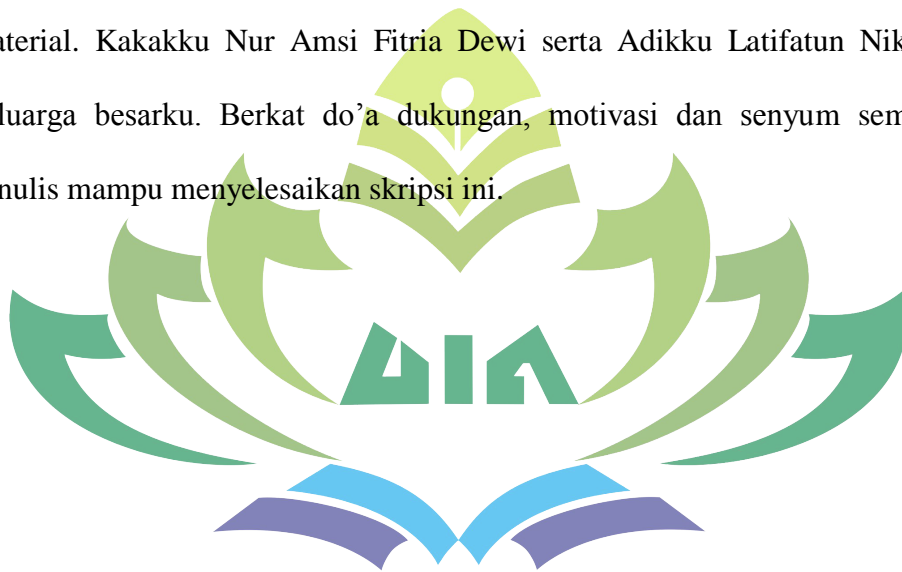
(Q.S. Hud :61)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas izin dan ridhonya yang telah memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayahanda tercinta Muh Kosim dan Ibunda tercinta Sholickah yang telah memberikan semangat serta dukungan yang tak pernah lelah dan tak henti-hentinya mendoakan dan membimbingku, memberikan bekal berupa moral dan material. Kakakku Nur Amsi Fitria Dewi serta Adikku Latifatun Nikmah dan keluarga besarku. Berkat do'a dukungan, motivasi dan senyum semangatnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

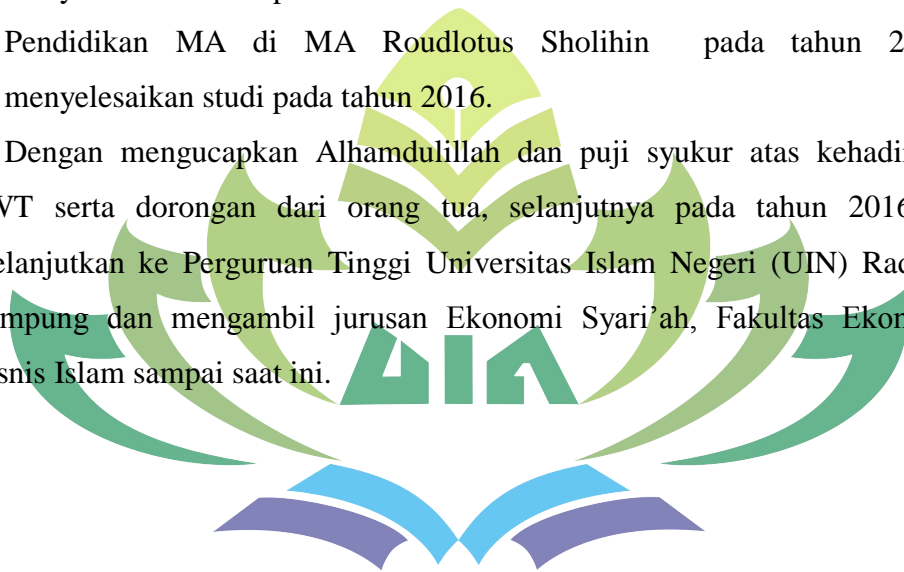


RIWAYAT HIDUP

Reni Anggraeni dilahirkan di Hujung, pada tanggal 31 Desember 1997, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan muh kosim dan sholickah. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu:

1. Pendidikan madrasah Ibtidaiyah di Madrasah Ibtidaiyah Latak pada tahun 2004 kemudian pindah ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hujung pada tahun 2009 dan lulus di tahun 2010.
2. Pendidikan MTs di MTs Roudlotus Sholihin pada tahun 2010 dan menyelesaikan studi pada tahun 2013.
3. Pendidikan MA di MA Roudlotus Sholihin pada tahun 2013 dan menyelesaikan studi pada tahun 2016.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT serta dorongan dari orang tua, selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan mengambil jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sampai saat ini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah wa syukurillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita segala nikmat yang tak terhingga kepada hambanya sampai detik ini dan shalawat serta salam semoga selalu senantiasa terlimpahkan kepada baginda Muhammad SAW sehingga penulis dapat melewati perjalanan akademis dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Investasi Asing Langsung Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dalam Persepektif Ekonomi”.

Selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, banyak pihak yang memberikan masukan dan bantuan termasuk juga memberikan fasilitas sehingga skripsi ini berjalan lancar ditengah keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ruslan A. Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung yang selalu membimbing, mengarahkan dan tanggap akan kesulitan mahasiswanya.
2. Ibu Vitria Susanti, M. A., M. Ec.Dev dan Ibu Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
3. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
4. Sahabat seperjuangan Euspi Isdanyo Istriana, Dwi Nurrohmah Novia Ningrum, Ismu Atho'llah, M. Nando Wahid dan seluruh teman-teman EI kelas G serta

teman-teman KKN 142 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan hingga proses skripsi. Semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah Islamiyah. Kepada semua pihak tersebut penulis ucapkan terimakasih, semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menasari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk kiranya para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu ekonomi Islam.



Bandar Lampung, Juli 2018

Reni Anggraeni
NPM. 1651010545

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Teori Keynes	12
2. Teori Harrod-Domar	14
3. Teori <i>Economic Value of Time</i>	15
4. Pertumbuhan Ekonomi	16
a. Pertumbuhan Ekonomi	16
b. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam ...	18

5. Investasi	20
a. Definisi Investasi	20
b. Dasar Hukum Investasi	21
c. Penanaman Modal Asing (PMA)	23
d. Investasi Dalam Negeri	26
B. Tinjauan Pustaka	30
C. Kerangka Fikir	32
D. Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Sifat Penelitian	38
B. Populasi, Teknik Pengambilan sampel dan Sampel Penelitian	39
C. Sumber Data	40
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Metode Analisa Data	44
1. Uji Asumsi Klasik	44
2. Uji Regresi Linear Berganda	46
3. Uji Hipotesis	47
BAB IV. ANALISIS PENELITIAN	49
A. Uji Asumsi Klasik	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Autokorelas	50
3. Uji Multikolinearitas	51
4. Uji Heterokedastisitas	53
B. Uji Regresi Linier Berganda	54
C. Uji Hipotesis	56
1. Uji T	56
2. Uji F	58
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
D. Analisis Hipotesis 1	60
E. Analisis Hipotesis 2	63
F. Analisis Hipotesis 3	65
G. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Investasi Asing Langsung dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi	66
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pertumbuhan GDP Dunia dan ASEAN	5
Tabel 2 : FDI Inflow di ASEAN 2010-2018 (dalam Juta USD dan Persen)	6
Tabel 3 : FDI Inflow di ASEAN (dalam Juta USD)	7
Tabel 4 : Defisini Operasional Variabel.....	41
Tabel 5 : Uji Normalitas	49
Tabel 6 : Uji Autokorelasi	50
Tabel 8 : Uji Multikolineritas	52
Tabel 9 : Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 10 : Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 11: Hasil Pengujian Uji T	56
Tabel 12: Hasil Pengujian Uji F	58
Tabel 13: Koefisien Determinasi (R^2).....	59
Tabel 14: Investasi Asing Langsung di Indonesia	61
Tabel 15: Investasi Dalam Negeri di Indonesia	63

Daftar Gambar

Gambar 1: Kerangka Berpikir.....	32
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

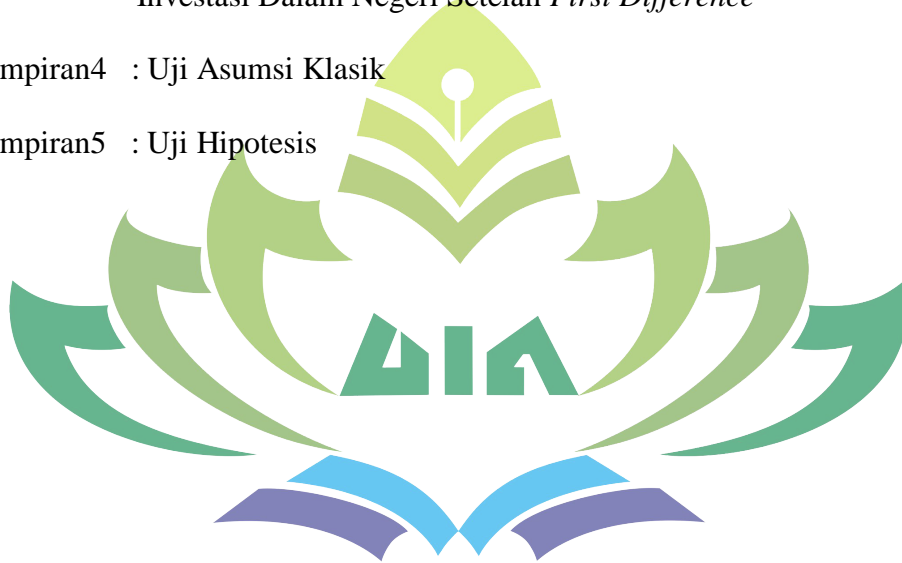
Lampiran 1 : Tabulasi Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing Langsung dan Investasi Dalam Negeri

Lampiran 2 : Tabulasi Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing Langsung Dan Investasi Dalam Negeri Setelah Transformasi Menggunakan LN (Logaritma Natural)

Lampiran 3 : Tabulasi Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing Langsung Dan Investasi Dalam Negeri Setelah *First Difference*

Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 : Uji Hipotesis



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan pengertian dalam memahami arti judul yang dimaksud oleh penulis, maka judul skripsi ini di jelaskan dengan lugas. Adapun judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” Untuk menghindari kesalahpahaman dan memahami maksud judul skripsi, terlebih dahulu diperlukan penegasan terhadap istilah-istiah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah akibat asosiatif yang mencari pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel lain.¹
2. **Investasi Asing Langsung** adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.²
3. **Investasi Dalam Negeri** (PMDN) adalah bagian dari kekayaan masyarakat Indonesia termasuk hak-hak dan benda-benda, baik yang

¹ Sugiyono, *Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2001), H. 7.

² Undang-Undang tentang penanaman Modal (On-line) <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-25-Tahun-2007-tentang-Penanaman-Modal.aspx>, diakses pada 27 Januari 2020 pukul 09:02.

dimiliki oleh negara maupun swasta nasional atau swasta asing yang berdomisili di Indonesia, yang disisihkan atau disediakan guna menjalankan sesuatu usaha sepanjang modal tersebut tidak diatur oleh ketentuan pasal 2 Undang-Undang No.1 Tahun 1967 Tentang Penanaman Modal Asing.³

4. **Pertumbuhan ekonomi** adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.⁴
5. **Perspektif** adalah sudut pandang; pandangan.⁵
6. **Ekonomi Islam** adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan secara Islami.⁶

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri di Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2018 menurut perspektif Ekonomi Islam.

³ Rai Wijaya, *Penanaman Modal: Pedoman Prosedur Mendirikan Dan Menjalankan Perusahaan Dalam Rangka PMA dan PMDN*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2005), hlm.23

⁴ Yoyo Sudaryo, Devyanthi Sjarif, Nunung Ayu Sofiati, *Keuangan di Era Otonomi Daerah*, (CV Andi Offset; Yogyakarta, 2017), h. 140.

⁵ Perspektif, (on-line), tersedia di <https://kbbi.web.id/perspektif.html>. (diakses pada 14 April 2020 pukul 08:50)

⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 17.

B. Alasan Memilih Judul

Terdapat beberapa alasan penulis terdorong untuk memahami dan meneliti permasalahan ini, diantaranya yaitu:

1. Alasan Objektif

Pertumbuhan ekonomi suatu negara akan meningkat seiring meningkatnya pembangunan ekonomi. Beberapa ahli ekonomi menitikberatkan modal sebagai salah satu titik perhatian dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah dengan mencari sumber-sumber pembiayaan. Salah satunya adalah investasi, baik itu berasal dari luar negeri maupun dalam negeri.⁷

Sejalan dengan hal diatas presiden Joko Widodo mengisyaratkan untuk membuka pintu investasi lebih lebar bagi asing. Isyarat ini tertuang lewat kebijakan presiden dengan mengeluarkan sejumlah sektor industri yang tadinya masuk daftar negatif (DNI) menjadi positif (*positive list*).⁸

Tetapi menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Badan Koordinasi Penanaman Modal peningkatan nilai Investasi baik investasi dalam negeri (PMDN) maupun Investasi Asing Langsung (FDI) di Indonesia pada tahun 2010-2018 tidak dibarengi dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun tersebut. Sehingga dalam hal

⁷ Tio Adiinto, Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Ekspor Total terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011, h. 3.

⁸ “Jokowi Bakal Buka Pintu Investasi Asing Lebih Lebar” (on-line) tersedia di <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/2019112101949-92-447554/jokowi-bakal-buka-pintu-investasi-asing-lebih-lebar> diakses pada 31 Januari 2020

ini penulis perlu untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2018.

2. Alasan Subjektif

- a. Pembahasan dan permasalahan terkait materi ini sangat menarik untuk di teliti dan dipelajari, sehingga nantinya penulis dapat berbagi pemikiran atau gagasan kepada pengguna dari hasil penelitian ini; seperti pembaca maupun pihak-pihak lain terkait pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Bagi penulis banyaknya sumber dan jurnal jurnal terkait penelitian ini, sehingga penulis memutuskan untuk mencoba mendalami dan meneliti permasalahan ini untuk menyelesaikan skripsi.

C. Latar Belakang Masalah

Dimulainya era globalisasi ekonomi yang terintegrasi antar negara-negara di dunia, mengakibatkan terciptanya persaingan ekonomi yang semakin kompetitif. Integrasi yang dilakukan oleh berbagai negara mengakibatkan seakan-akan kaburnya batas-batas antar negara, sehingga keterkaitan antara ekonomi nasional dengan perekonomian internasional akan semakin erat. Integrasi yang dilakukan tidak hanya dalam perekonomian saja melainkan juga dalam bentuk kerjasama antar negara dalam hal sosial, politik, budaya, pertahanan dan keamanan, serta teknologi.

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara telah melakukan kerjasama regional dengan membentuk *Association of South East Asia Nation* (ASEAN) pada tahun 1967 di Bangkok, Thailand. Tujuan dibentuknya ASEAN adalah untuk meningkatkan kerja sama ekonomi, perdagangan, dan sosial budaya antar negara di kawasan Asia Tenggara.⁹

Sebagai sebuah kawasan regional yang cukup besar, ASEAN mempunyai potensi ekonomi yang menjanjikan. Selain memiliki pasar yang besar, negara-negara ASEAN juga memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.¹⁰

Tabel 1
Pertumbuhan GDP Dunia dan ASEAN

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Dunia	3.5%	3,6%	3,5%	3,4%	3,8%	3,6%
ASEAN	5.1%	4,6%	4,9%	5%	5,3%	5,2%

Sumber: *International Monetary Fund*¹¹

Kurva di atas menggambarkan perkembangan pertumbuhan ekonomi dunia dan ASEAN selama tujuh tahun, yaitu tahun 2010-2016. Berdasarkan kurva di atas dapat kita lihat bahwa pertumbuhan ekonomi ASEAN selalu lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi dunia kecuali di tahun 2011.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang fokus terhadap pembangunan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonominya. Pembangunan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu proses

⁹ Rinaldy Achmad Roberth Fathoni, Mochammad Al Musadieq, Supriono, "Pengaruh Ekspor Intra-ASEAN dan FDI Intra-ASEAN terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN (Studi pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand Tahun 2006-2015)", *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB) Vol. 45 No.1 (April 2017), h. 49.

¹⁰ *ibid*

¹¹ "Real GDP Growth" (On-line), tersedia di: <https://imf.org/index.htm>, (27 Januari 2020 pukul 08:35).

yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.

Dalam menjalankan perekonomiannya, Indonesia menganut perekonomian terbuka. Dimana pemerintah tidak luput akan adanya interaksi dari pihak swasta ataupun negara-negara lain. Dalam hal ini, Indonesia tentu memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Seperti halnya negara berkembang lainnya, Indonesia mengandalkan investasi sebagai penunjang pembiayaan pembangunan ekonominya, seperti investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri.

Tabel 2
FDI Inflow di ASEAN 2010-2018 (dalam juta dolar USD dan persen)

Tahun	FDI Inflow	Share in Global FDI Inflows
2013	124,8	8,4%
2014	129,9	9,6%
2015	120,8	5,8%
2016	119,0	6,2%
2017	146,9	9,5%
2018	159,7	11,5%

Sumber: ASEAN Investment Report 2018¹²

Tabel diatas menggambarkan perkembangan FDI (*foreign direct*

¹² “ASEAN *Investment Report*” (On-line) tersedia di: https://unctad.org/en/PublicationsLibrary/unctad_asean_air2019d1.pdf, (27 Januari 2010 pukul 07:47.)

investment) di ASEAN dari tahun 2013-2018 secara menyeluruh. Menurut tabel diatas kita dapat melihat selama delapan tahun perkembangan FDI di ASEAN bergerak fluktuatif. Dan untuk tiga tahun terakhir, yaitu 2016, 2017, dan 2018 pertumbuhan FDI naik secara berturut-turut, dengan nilai tertinggi terjadi di tahun 2018 dengan nilai 159,7 juta USD.

Tabel 3
FDI inflow di ASEAN (dalam juta dolar)

Negara	2015	2016	2017	2018
Brunei Darussalam	0.2	-0.2	0.5	0.5
Kamboja	1.7	2.3	2.7	3.1
Indonesia	16.6	3.9	20.6	22.0
Laos	1.1	1.1	1.7	1.3
Malaysia	10.2	11.3	9.3	8.1
Myanmar	2.8	3.0	4.0	3.6
Philipina	5.6	8.3	10.3	9.8
Singapura	59.7	73.9	75.7	77.6
Thailand	8.9	2.8	8.0	13.2
Vietnam	11.8	12.6	14.1	15.5
ASEAN	118.7	119.0	146.9	157

Sumber: *ASIAN Investment Report 2018*¹³

Berdasarkan tabel diatas, ada enam negara anggota ASEAN (Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Singapura, Thailand dan Vietnam) yang memiliki nilai FDI lebih besar di tahun 2018 dibanding tahun sebelumnya, tahun 2017. Sedangkan empat negara lain memiliki nilai FDI lebih kecil di tahun 2018 dibanding tahun 2017. Selain itu kita juga dapat melihat bahwa nilai FDI Indonesia selalu menempati terbesar ke-2 setelah Singapura kecuali di tahun 2016 di mana nilai FDI Indonesia menempati peringkat ke-5 dengan nilai 3.9 juta dolar. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai FDI di Indonesia

¹³ “ASEAN *Investment Report*” (On-line) tersedia di: https://unctad.org/en/Publications_Library/unctad_asean_air2019d1.pdf, (27 Januari 2010 pukul 07:47.)

terus meningkat dengan baik dalam beberapa tahun terakhir.

Investasi atau penanaman modal adalah pembelian barang modal dan pelengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian. Ada beberapa ahli yang mengatakan bahwa investasi merupakan "*engine of growth*". Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pada umumnya didukung oleh peningkatan investasi.¹⁴

Berdasarkan hal-hal tersebut peneliti ingin meneliti lebih dalam agar menemukan hasil yang valid mengenai bagaimana pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Untuk itu berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **"PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM"**

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak melebar permasalahannya, maka penulis membatasi masalah yaitu Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Investasi Asing Langsung dan Investasi Dalam Negeri sebagai variabel

¹⁴Adrian Sutawijaya, "Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006", *jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 6, Nomor 1, (Maret 2010), h. 17.

independen (X), dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen (Y), dan Indonesia sebagai objek penelitian. Sedangkan mengenai batasan waktunya adalah dari tahun 2010-2018.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut Perspektif ekonomi islam?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut perspektif ekonomi Islam.

G. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikam manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi temuan baru lainnya tentang pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu penelitian ini juga bisa menjadi bahan rujukan, pembelajaran dan pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) khususnya prodi ekonomi islam untuk bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BKPM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pemerintah dalam mengambil keputusan guna menentukan kebijakan

pemerintah yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi khususnya pada investasi asing langsung dan investasi dalam negeri.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor dalam pengambilan keputusan terkait investasi. Khususnya untuk investasi dalam negeri.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Keynes

Teori Keynes difokuskan atas permintaan agregat yang efektif di dalam negeri sebagai variabel strategis dalam mengatasi stagnasi faktor-faktor produksi. Permintaan agregat efektif di dalam negeri membentuk pengeluaran untuk konsumsi, pengeluaran untuk investasi, dan pengeluaran pemerintah untuk menimbulkan dampak positif terhadap kegiatan ekonomi. Teori Keynes dilatarbelakangi oleh situasi depresi pada tahun 1929/1930 sehingga dianggap relevan untuk tujuan stabilisasi jangka pendek dan bukan untuk memecahkan persoalan jangka panjang dalam pembangunan.¹⁵

Keynes membuat pernyataannya yang sangat revolusioner dalam ekonomi makro. Argumentasi Keynes yang esensial dibangun berdasarkan observasi berikut ini.

- a. Observasi pertama yaitu, pasar dalam tatanan ekonomi modern dapat terjebak dalam ekuilibrium kekurangan pekerjaan (*underemployment equilibrium*). *Underemployment equilibrium* menunjukkan keseimbangan persediaan dan permintaan agregat tenaga kerja yang

¹⁵ Sritua Arif, *Teori dan Kebijakan Pembangunan*, (Jakarta: CIDES, 1998), hal .28

produksinya jauh di bawah angkatan kerja potensial, dan sebagian lainnya (di luar kemauannya) tidak mendapatkan pekerjaan.

- b. Observasi Keynes yang kedua mengikuti observasinya yang pertama, yaitu melalui kebijakan moneter dan fiskal, pemerintah dapat menstimulus ekonomi dan membantu menjaga produksi dan pekerjaan setinggi-tingginya. Sebagai contoh, jika pemerintah meningkatkan pembelian maka agregat permintaan akan meningkat pula.¹⁶

Teori keseimbangan pada pasar barang yang dikemukakan oleh Keynes bahwa peningkatan investasi akan mendorong peningkatan pendapatan nasional karena investasi merupakan komponen pembentuk pendapatan nasional.¹⁷

Kerangka analisis Keynes kemudian mempengaruhi teori pertumbuhan yang dikembangkan pada periode-periode setelahnya. Kerangka pemikiran Keynes yang menjadi formula bagi pembentukan teori yang kemudian disebut Neo-Keynes atau teori Harrod-Domar. Roy Harrod dan Evsey Domar menggunakan pemikiran Keynes untuk memformulasikan proses pembangunan jangka panjang dengan mengemukakan teori mengenai hubungan antara tingkat tabungan dan tingkat investasi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi.¹⁸

¹⁶ Pleni Chalid, *Teori Pertumbuhan*, MAPUS102/MODUL 1, h. 21.

¹⁷ Dewi Ernita, Syamsul Amar, Efrizal Syofyan, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia", *Jurnal Kajian Ekonomi*, (Januari 2013), Vol. I, No. 02, h. 179.

¹⁸ Ismail Fahmi Lubis, *Analisis Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia*, *QE Journal*, Vol.03 No.01. (2014). h. 44

2. Teori Harrod-Domar

Teori pertumbuhan Harrod-Domar dikembangkan oleh Evsey Domar (*Massachusetts Institute of Technology*) dan Sir Roy F. Harrod (*Oxford University*).

Teori ini merupakan perluasan teori Keynes dengan memasukkan masalah-masalah ekonomi jangka panjang, serta berusaha menunjukkan syarat-syarat yang dibutuhkan agar perekonomian bisa tumbuh dan berkembang dengan mantap (*steadygrowth*).

Teori Harrod-Domar mempunyai beberapa asumsi yaitu:

- a. Perekonomian dalam pengerjaan penuh (*full employment*).
- b. Perekonomian terdiri dari dua sektor, yaitu sektor rumah tangga dan sektor perusahaan.
- c. Besarnya tabungan masyarakat adalah proporsional dengan besarnya pendapatan nasional, yang berarti fungsi tabungan dimulai dari titik nol.
- d. Kecenderungan untuk menabung (*marginal propensity to save*, MPS) besarnya tetap, demikian juga rasio antara modal-output (*capital-output ratio*, COR) dan rasio pertambahan modal-output (*incremental capital-output ratio*, ICOR).

Menurut teori Harrod-Domar, setiap perekonomian dapat menyisihkan suatu proporsi tertentu dari pendapatan nasional hanya untuk mengganti barang-barang modal yang rusak. Namun untuk menumbuhkan

perekonomian diperlukan investasi baru sebagai tambahan stok modal.¹⁹

3. Teori *Economic Value of Time*

Teori *economic value of time* muncul sebagai kritik dari teori *time value of money*. Bagi ekonom konvensional ada dua alasan yang mendasari teori *time value of money*:

a. *Precence of inflation* (adanya inflasi)

Katakanlah tingkat inflasi 10% per tahun, maka seseorang dapat membeli sepuluh potong pisang goreng hari ini dengan membayar sejumlah Rp 10.000,00. Namun di masa yang akan datang, ia hanya dapat membeli sembilan pisang goreng. Oleh sebab itu, ia akan meminta kompensasi untuk hilangnya daya beli uangnya akibat inflasi. Menurut argumentasi inilah pihak bank akan meminta kompensasi untuk hilangnya daya beli uang akibat inflasi. Argumentasi ini tidak dapat diterima karena tidak mempertimbangkan adanya deflasi, sedangkan dalam perekonomian selalu ada deflasi dan inflasi. Jika teori ini mempertimbangkan adanya deflasi, hal ini akan memungkinkan adanya *negtive time value of money*.

b. *Preference present consumption to futuro consumption*

Dengan argumentasi meskipun suatu perekonomian tingkat inflasinya nihil, akan tetapi seseorang lebih menyukai

¹⁹Adrian Sutawijaya, Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006, *jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 6, Nomor 1, (Maret 2010), h. 18.

mengonsumsi hari ini. Oleh karena itu, untuk menunda konsumsi ia meminta kompensasi.

Argumen ke-2 ini tidak dapat diterima dengan adanya argumentasi bantahan²⁰ ketidakpastian return. Dalam investasi selalu ada kemungkinan terjadinya *positive return*, *no return* dan *no return*, kemungkinan-kemungkinan inilah yang menimbulkan ketidakpastian. Tetapi dalam ekonomi konvensional ketidakpastian ini diganti menjadi suatu yang pasti yaitu *Premium for uncertainl*. Hal ini ditolak oleh ekonomi Islam karena merupakan *al ghummu bi la ghurmi* (mendapat keuntungan tanpa bertanggung jawab atas resiko apapun) dan *al kharaj bi la dhaman* (memperoleh penghasilan tanpa bertanggung jawab atas pengeluaran apapun).²¹

4. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian di suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu

²⁰ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 112.

²¹ *Ibid*, h. 113-114.

perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi.²²

Menurut pandangan para ekonom klasik (Adam Smith, David Ricardo, Thomas Robert Malthus, dan John Stuart Mill), maupun ekonom neo klasik (Robert Solow dan Trevor Swan), pada dasarnya ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu:

- 1) Jumlah penduduk.
- 2) Jumlah stok barang modal.
- 3) Luas tanah dan kekayaan alam.
- 4) Lingkak teknologi yang digunakan.

Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dibandingkan apa yang dicapai pada masa sebelumnya.²³

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor terpenting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Karena tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai tolak ukur pembangunan ekonomi suatu negara.

²² Budiyono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi 2, Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE , 2011), h. 1

²³ Mudrajad Kuncoro, *Otonomi & Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang* (Jakarta: Erlangga, 2004), h. 129.

b. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Pertumbuhan ekonomi dalam ekonomi modern adalah perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat meningkat yang selanjutnya diiringi dengan peningkatan kemakmuran masyarakat.²⁴ Dan beberapa ahli menuturkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan adanya pembangunan ekonomi.

Dalam Islam adanya pembangunan ekonomi bukan saja tujuan utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun ada hal yang lebih besar yaitu pembangunan manusia. Karena pada dasarnya fungsi dari Islam adalah membimbing manusia untuk berjalan di jalan yang benar. Oleh karena itu seluruh aspek yang menyangkut pembangunan manusia harus beriringan dengan pembangunan manusia secara menyeluruh.²⁵

Prof. Khurshid Ahmad merumuskan empat prinsip yang dapat diturunkan dari ajaran Islam sebagai “dasar-dasar filosofis” pembangunan yang Islami,²⁶ dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Tauhid*, yang meletakkan dasar-dasar hubungan antara Allah-manusia dan manusia dengan sesamanya.

²⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Pengantar Teori*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 413-414.

²⁵ Fadli, Rekonstruksi Pembangunan Ekonomi Berbasis Islam Telaah Pemikiran M. Umer Chapra, *Nuansa*, Vol. 15 No. 2 Juli – Desember 2018, h. 401.

²⁶ Fadli, Rekonstruksi Pembangunan Ekonomi Berbasis Islam Telaah Pemikiran M. Umer Chapra, *Nuansa*, Vol. 15 No. 2 Juli – Desember 2018, h. 401 (mengutip Khurshid Ahmad, dalam *Studies Islamic Economics*, Jeddah: King Abdul Aziz University, 1976), h. 178-179 .

2) *Rububiyah*, yang menyatakan dasar-dasar hukum Allah untuk selanjutnya mengatur model pembangunan yang bernafaskan Islam.

3) *Khalifah*, yang menjelaskan status dan peran manusia sebagai wakil Allah di muka bumi. Pertanggung jawaban ini menyangkut manusia sebagai Muslim maupun sebagai anggota dari umat manusia. Dari konsep ini lahir pengertian tentang perwalian, moral, politik, ekonomi, serta prinsip-prinsip organisasi sosial.

4) *Tazkiyah*, misi utama utusan Allah adalah menyucikan manusia dalam hubungannya dengan Allah, sesamanya, alam lingkungan, masyarakat dan negara.

Asas *tauhid*, *khalifah* dan *tazkiyah* pada akhirnya menuju ke perwujudan pembangunan yang berkelanjutan. Asas *tauhid* mencegah konsentrasi kekuatan ekonomi. Asas *khalifah* mencegah kerusakan lingkungan dan perlindungan terhadap kelestarian sumber daya. Dan asas *tazkiyah* mencegah kepincangan sosial. Kesemuanya itu akan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Konsep pembangunan berkelanjutan pada hakikatnya adalah pelaksanaan asas *rububiyah*, yakni asas pendidikan, pemeliharaan dan kontinuitas menuju kepada kesempurnaan, seperti

sifat *Ilahi*.²⁷

5. Investasi

a. Definisi Investasi

Dalam bukunya Makro Ekonomi Teori Pengantar, Sadono Sukirno mendefinisikan investasi sebagai pengeluaran atau pengeluaran para investor atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.²⁸

Sedangkan menurut Ali Ibrahim Hasyim dalam bukunya Ekonomi Makro investasi merupakan pengeluaran yang disisihkan dengan tujuan mempertahankan atau meningkatkan persediaan barang atau alat modal.²⁹

Selain itu, Gusti dan Diota mendefinisikan investasi sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke dalam aktiva produktif dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat meningkatkan *utility* total.³⁰

²⁷ Rekonstruksi Pembangunan Ekonomi Berbasis Islam Telaah Pemikiran M. Umer Chapra, *Nuansa*, Vol. 15 No. 2 Juli – Desember 2018, h. 402.

²⁸ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rjawali Pers, 2013), hal 121.

²⁹ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hal. 167.

³⁰ Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi dan Diota Prameswari Vijaya, *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 2.

b. Dasar Hukum Investasi

Pengaliran iklim investasi di Indonesia dijamin keberadaannya sejak dikeluarkannya Undang-Undang No.1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (PMA) dan Undang-Undang No.6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Kedua undang-undang ini kemudian dilengkapi dan disempurnakan, dimana UU No. 1 Tahun 1967 tentang PMA disempurnakan dengan UU No. 11 Tahun 1970 dan UU No. 6 Tahun 1968 tentang PMDN disempurnakan dengan UU No. 12 Tahun 1970. Dan yang terakhir terbit hukum investasi yang diatur dalam UU No. 25 Tahun 2007.

Menurut pandangan Islam Investasi berarti pelibatan modal untuk bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya.³¹

Harta tidak akan berarti apabila tidak diinvestasikan, ia hanya akan menjadi harta yang sia-sia. Dalam islam tidak dibenarkan tindakan penimbunan harta sebagaimana disebutkan dalam Hadist Rosuluulah SWT:

³¹ Elif Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 08 No. 02 (2017), h. 340.

عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ يُحَدِّثُ أَنَّ مَعْمَرًا قَالَ قَالَ رَسُولُ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اخْتَكَرَ فَهُوَ خَاطِئٌ (رواه الله
 مسلم)

Artinya: Dari Sa'id bin Musayyab ia meriwayatkan: bahwa Ma'mar. Ia berkata, "Rasulullah bersabda, "barang siapa menimbun barang, maka ia berdosa." (HR. Muslim)³²

Dengan konsep tidak adanya konsep *Time Value of Money* yang mendasari adanya bunga kita akan melihat bahwa diisatu pihak tidak memberikan insentif bagi orang yang melakukan tabungan tanpa diinvestasikan, namun disisi lain islam memberikan insentif untuk melakukan investasi yang berupa keuntungan. Konsekuensi logis dari investasi adalah munculnya peluang untung dan rugi.³³

Menurut konsep *time value of money*, uang dengan jumlah yang sama sekarang lebih bernilai dibandingkan dengan uang saat nanti. Hal inilah yang mendasari kreditur untuk menerapkan *discount* (bunga) terhadap *rate* tertentu dengan tidak mempertimbangkan risiko terhadap debitur. Statement yang inilah yang ditolak oleh ekonomi Islam karena bertentangan dengan salah satu prinsip ekonomi Islam yaitu keadilan. Dalam Islam adil didefinisikan sebagai tidak didzalimi dan tidak

³² Al-Muslim, *Shahih Muslim*, Juz II (Beirut: Dar Ihya' turats al-'Araby, 261 H), h. 756.

³³ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 123.

mendzdalimi.³⁴ Allah memerintahkan manusia untuk berbuat adil.

Hal ini disebutkan dalam Q.S: Al- Hujurat ayat 9:

..... وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ (الحجرات : ٩)

Artinya : dan hendaklah kamu berlaku adil, sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. (QS. Al-Hujurat: 9)

Dalam konsep *Economic Value of Time* faktor yang menentukan nilai waktu itu adalah bagaimana seseorang memanfaatkan waktu itu. Semakin efektif dan efisien pemanfaatan waktu maka akan semakin tinggi nilai waktunya.

Hal ini jika ditarik dalam konteks ekonomi, maka bentuknya adalah diperoleh setelah menjalankan aktivitas bisnis. Oleh karena itu, barang siapa yang melaksanakan aktivitas bisnis secara efektif dan efisien, ia akan mendapatkan keuntungan.

c. Penanaman Modal Asing (PMA)

Terdapat beberapa pembagian investasi asing (PMA). Berikut merupakan pembagian investasi asing (PMA) berdasarkan jenisnya:³⁵

1. Investasi langsung (*direct investment*)

Yaitu investasi pada asset atau faktor produksi untuk melakukan usaha/bisnis, misalnya saja investasi pada perkebunan, perikanan,

³⁴ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 35.

³⁵ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 10-11.

pabrik, toko, serta jenis usaha lainnya. Investasi ini sering pula disebut sebagai investasi riil atau investasi yang jelas wujudnya, mudah dilihat dan diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Investasi langsung ini memberikan dampak ke belakang berupa input usaha maupun dampak ke depan berupa output usaha yang merupakan input bagi usaha lain.

2. Investasi tidak langsung (*Indirect Investment*)

Yaitu investasi bukan pada asset atau faktor produksi, melainkan pada asset keuangan (*financial assets*), seperti deposito, investasi pada surat berharga (sekuritas) seperti saham dan obligasi, CP (*commercial paper*), reksadana, dan sebagainya. Manfaat masa depan atas investasi jenis ini dapat berupa deviden atau capital gain. Kegiatan investasi tidak langsung ini dapat dilakukan oleh seluruh pihak yang memiliki kelebihan dana, dan bisa menginvestasikannya melalui lembaga keuangan seperti perbankan, asuransi, pasar modal, ataupun pasar uang.

Menurut Noor investasi asing langsung adalah investasi pada aset atau faktor produksi untuk melakukan usaha atau bisnis di luar negeri. Misalnya investasi perkebunan, perikanan, pabrik, toko dan jenis usaha lainnya. Pada umumnya, dalam pembicaraan sehari-hari jenis investasi ini disebut juga investasi pada aset riil atau investasi yang jelas wujudnya, mudah dilihat dan diukur dampaknya terhadap

masyarakat secara keseluruhan. Investasi seperti ini pada dasarnya bersifat jangka menengah atau panjang dan bertujuan hanya untuk memperoleh keuntungan atau laba.³⁶

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, yang dimaksud dengan istilah FDI/PMA (Penanaman Modal Asing) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Dengan demikian dari beberapa konsep dan pengertian yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan istilah investasi asing langsung adalah salah satu bentuk investasi asing, yang bersifat jangka menengah atau panjang, yang dilakukan oleh investor asing baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun berpatungan dengan investor domestik (*joint venture*). Hal tersebut tidak hanya berbentuk pengeluaran aset finansial saja (kemilikan saham 10 persen atau lebih), tetapi juga berbentuk pengeluaran aset riil (kepemilikan modal-modal tetap), yang disertai dengan adanya kontrol langsung dari

³⁶ Hendry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), h. 437.

pemilik aset atau investor atau induk perusahaan di negara penerima investasi tersebut.

Bila dilihat dari motif dan tujuannya, sebenarnya investasi asing langsung dapat dibedakan menjadi dua jenis yang berbeda³⁷, yaitu:

1) Investasi Asing Langsung Horizontal

Menurut Kurniati investasi asing langsung horizontal adalah investasi asing langsung yang dilakukan secara horizontal akan memproduksi barang yang sama di beberapa negara. Investasi asing langsung jenis ini memiliki motivasi untuk mencari pasar yang baru. Keuntungan dari investasi asing langsung jenis ini adalah efisiensi di dalam biaya transportasi, karena tempat produksi yang ada menjadi lebih dekat dengan konsumen.

2) Investasi Asing Langsung Vertikal

Menurut Kurniati investasi asing langsung vertikal adalah investasi asing langsung yang dilakukan secara vertikal menyangkut desentralisasi secara geografis dari aliran produksi perusahaan. Perusahaan akan melakukan kegiatan produksi di negara-negara yang memiliki biaya produksi yang rendah, kemudian hasil produksi di negara tersebut akan disalurkan kembali ke negara induk perusahaan untuk

³⁷Kurniati dkk, Determinan Fdi, *working paper*, Bank Indonesia, 2007, h. 16-17.

diproses lebih lanjut.

Selanjutnya, bila dilihat dari bentuk pendiriannya, investasi asing langsung dapat dibedakan menjadi empat bentuk yang berbeda³⁸, yaitu:

- 1) FDI *Greenfield* adalah investasi dalam bentuk pendirian unit-unit produksi baru dimana modal asing sepenuhnya dimiliki oleh perusahaan atau investor asing di negara penerima investasi tersebut.
- 2) FDI *Merger* adalah investasi dalam bentuk pembelian aset riil dengan tujuan untuk pengendalian andil kepemilikan sepenuhnya dari suatu perusahaan yang berada di negara penerima investasi tersebut.
- 3) FDI *Akuisisi* adalah investasi dalam bentuk pembelian aset finansial >10 persen atau lebih dari saham kepemilikan perusahaan yang sudah ada sebelumnya di negara penerima investasi tersebut.
- 4) FDI *Joint Venture* adalah investasi dalam bentuk pendirian unit-unit produksi baru dimana modal asing, tidak hanya dimiliki oleh investor asing, tetapi juga dimiliki investor domestik di negara penerima investasi tersebut.

³⁸ *Ibid*, h. 17.

d. Investasi Dalam Negeri

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan definisi modal dalam negeri adalah modal yang dimiliki oleh negara Republik Indonesia, perseorangan warga negara Indonesia, atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum. Penanaman Modal Dalam Negeri menurut Undang-undang No. 15 Tahun 2007 adalah kegiatan untuk menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dan menggunakan modal dalam negeri.³⁹

Untuk mengetahui dan membedakan apakah suatu perusahaan itu merupakan suatu perusahaan asing ataupun perusahaan nasional, hal tersebut dapat dilihat dari kepemilikan modalnya.

Perusahaan nasional adalah perusahaan yang apabila sekurang-kurangnya 51% dari modal dalam negeri yang di tanam di dalamnya dimiliki oleh negara dan atau swasta nasional. Dan bila dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT), maka sekurang-kurangnya persentase 51% dari umlah sahamnya harus saham atas nama. Berdasarkan ketentuan berlaku, persentase itu harus selalu ditingkatkan sehingga menjadi sebesar 74% pada tanggal 1 Januari 1974, sedangkan perusahaan yang tidak memenuhi

³⁹ Undang-undang Penanaman Modal (online), <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/documents/uu25Tahun2007PenanamanModal.pdf>, diakses 17, September 2020 pukul 07:31

ketentuan tersebut adalah termasuk perusahaan asing.⁴⁰

Pada dasarnya semua bidang usaha terbuka bagi swasta. Kegiatan negara yang bersangkutan dengan pembinaan bidang usaha swasta meliputi pula bidang-bidang yang perlu di pelopori atau dirintis oleh pemerintah. Bidang usaha negara meliputi terutama bidang-bidang yang pengusahaannya wajib dilaksanakan oleh pemerintah.⁴¹

Pemilik modal mempunyai wewenang sepenuhnya untuk menentukan direksi perusahaan dimana modalnya di tanam. Perusahaan-perusahaan baik nasional maupun asing wajib menggunakan tenaga ahli bangsa Indonesia, kecuali apabila jabatan-jabatan yang diperlukan belum dapat diisi dengan tenaga bangsa Indonesia. Dalam hal demikian dapat digunakan tenaga ahli warga negara asing dan berdasarkan ketentuan pemerintah Penggunaan tenaga kerja warga negara asing penduduk Indonesia harus memenuhi ketentuan-ketentuan pemerintah. Perusahaan-perusahaan baik nasional maupun asing wajib menyelenggarakan atau menyediakan fasilitas-fasilitas latihan dan pendidikan bila di pandang perlu oleh pemerintah.⁴²

⁴⁰ Rai wijaya, *penanaman modal: pedoman prosedur mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam rangka PMA dan PMDN*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2005), h. 23.

⁴¹ *Ibid*, h. 23-24.

⁴² *Ibid*, h. 24-25

B. Tinjauan Pustaka

Dari beberapa literatur, terdapat beberapa literatur yang memiliki bahasan yang sama, yaitu:

1. Firdaus Jufrid, Mohd. Nur Syechalad, dan Muhammad Nasir yang berjudul Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang menggunakan metode regresi berganda menyimpulkan bahwa investasi asing langsung (FDI) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan investasi dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁴³
2. Muhammad Kholis yang berjudul Dampak *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang menggunakan metode *pooled least square* (PLS) menyimpulkan bahwa *Foreign Direct Investment* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁴⁴
3. Efran Marbun yang berjudul Pengaruh *Trade Oppeness*, *Foreign Direct Investment*, dan Penanaman Modal Dalam Negeri, Terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia Tahun 1980-2016 menggunakan pendekatan *Error Correction Model* (ECM).

⁴³ Firdaus Jufrid, Mohd. Nur Syechalad, Muhammad Nasir, "Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. II No.1, (maret 2016), h. 67.

⁴⁴ Muhammad Kholis, "Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *jurnal organisasi dan manajemen*, Vol. 8 No. 2, (September 2012), h. 199.

menyimpulkan bahwa bahwa secara parsial *openness Trade* dan *foreign direct Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Gross domestic Product* (GDP) Indonesia. Sedangkan penanaman modal dalam negeri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross domestic Product* (GDP) Indonesia. Secara simultan, *openness trade*, *foreign direct Investment*, dan penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Gross domestik Product* (GDP) Indonesia.⁴⁵

4. Febrina Rizki Syahrani yang berjudul Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1985-2009 menggunakan metode analisis berganda. Menyimpulkan bahwa prnanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan secara bersama-sama penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan utang luar negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁴⁶

⁴⁵ Efran Marbun, "Pengaruh *Trade Oppeness*, *Foreign Direct Investment*, dan Penanaman Modal Dalam Negeri, Terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia Tahun 1980-2016" (*skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2018), h. 67

⁴⁶ Febrina Rizki Syahrani, "Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1985-2009", (*skripsi* Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011) h 133.

5. Adinda Putri Hapsari dan Deden Dinar Iskandar dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2014 yang menyatakan bahwa investasi swasta tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.⁴⁷

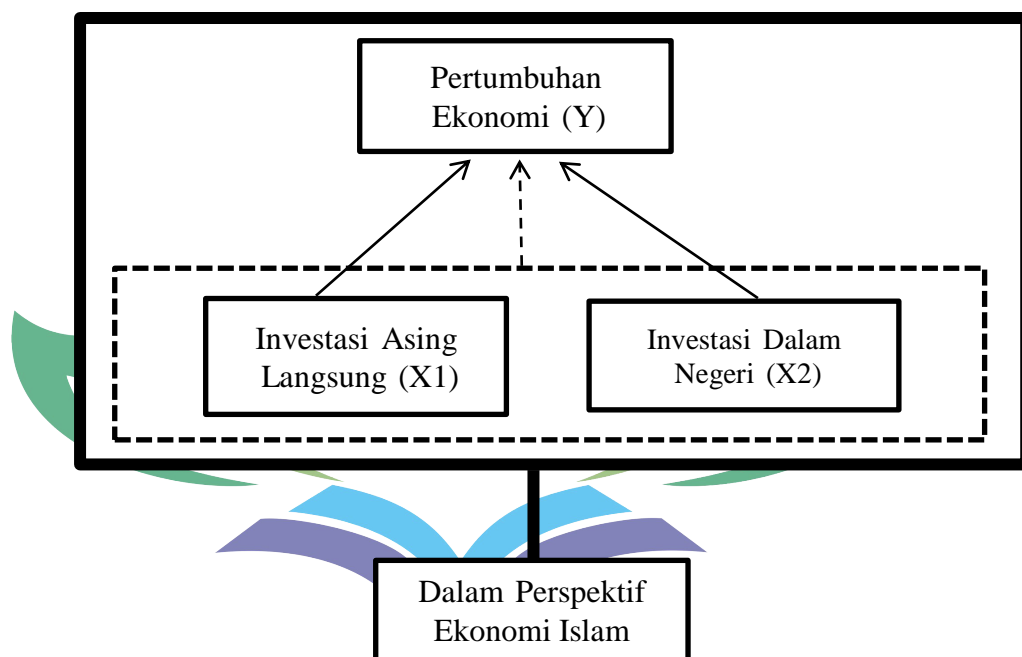
Berdasarkan penelitian-penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif serta variabel dependent yang digunakan yaitu pertumbuhan ekonomi serta membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni penulis menambahkan sudut pandang Ekonomi Islam dalam pertumbuhan ekonomi, dimana penelitian terdahulu hanya membahas mengenai pertumbuhan ekonomi secara konvensional. Yang mana pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam jelas berbeda dengan pertumbuhan ekonomi konvensional.

C. Kerangka Fikir

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan penulis maka untuk lebih memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan serta untuk memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini dimunculkan kerangka pikir yang skematis untuk menjelaskan pengaruh investasi

⁴⁷Adinda Hapsari, Deden Iskandar, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014. *JIEP*, Vol. 18, No 1, ISSN (P) 1412-2200 E-ISSN 2548-1851 2018. 157.

asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dalam penelitian ini pengaruh antara variabel bebas investasi asing langsung (X1) dan investasi daalam negeri (X2) terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi (Y). Dalam penelitian ini, kerangka fikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Secara parsial \longrightarrow

Secara bersama-sama \dashrightarrow

Gambar 1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Teori keseimbangan pada pasar barang` yang dikemukakan oleh Keynes bahwa peningkatan investasi akan mendorong peningkatan pendapatan nasional karena investasi merupakan komponen pembentuk pendapatan nasional.⁴⁸

Mengutip dari pendapat Nagesh Kumar dan Jaya Prakash Pradan, mereka mengatakan bahwa FDI adalah sumber yang paling penting dari arus sumber daya eksternal ke negara-negara berkembang setelah 1990-an dan telah menjadi pembentukan modal yang signifikan bagi negara-negara tersebut. Ia juga berpendapat bahwa FDI akan memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lebih dari proporsional bagi negara tuan rumah.⁴⁹

Selain itu investasi merupakan salah satu unsur dalam meningkatkan kinerja ekonomi suatu negara. Penanaman modal

⁴⁸Dewi Ernita , Syamsul Amar, Efrizal Syofyan, “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi*, (Januari 2013), Vol. I, No. 02, h. 179.

⁴⁹ Kumar, Nagesh dan Jaya P. Pradhan. 2002. “Foreign Direct Investment, Externalities, and Economic Growth in Developing Countries: Some Empirical Explorations and Implications for WTO Negotiations on Investment” dikutip oleh Jufrid, Firdaus dan Mohd. Nur Syechalad, Muhammad Nasir, “Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. II No.1, (maret 2016), h. 59.

asing dapat mengisi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah, dan keahlian manajerial yang terdapat di negara penerima dengan tingkat persediaan yang dibutuhkan untuk dapat mencapai target-target pertumbuhan dan pembangunan ekonominya. Maka, penanaman modal asing yang masuk akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin besar modal asing yang masuk, maka akan semakin tinggi pertumbuhan ekonominya.⁵⁰

Hal ini sejalan dengan penelitian Abdul Malik dan Denny Kurnia dinamakan Investasi Asing Langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁵¹

Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ : Investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Menurut teori Harrod-Domar, setiap perekonomian dapat menyisihkan suatu proporsi tertentu dari pendapatan nasional hanya untuk mengganti barang-barang modal yang rusak. Namun untuk menumbuhkan perekonomian diperlukan investasi baru sebagai

⁵⁰ Abdul Malik, Denny Kurnia, "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 2. Januari 2017, h 38.

⁵¹ *Ibid*, h. 38.

tambahan stok modal.⁵² Dalam ekonomi ada terminologi ” *there is no (economic) growth without investment*”. Pernyataan ini mengandung makna bahwa investasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi, investasi mempunyai dua peran penting dalam makro ekonomi. Pertama pengaruhnya terhadap permintaan agregat, dan ini akan mendorong tingkat output dan kesempatan kerja. Ini dampak atau peran jangka pendeknya. Kedua efeknya terhadap pembentukan kapital. Adanya investasi, akan menambah berbagai peralatan, mesin, bangunan dan sebagainya. Dalam jangka panjang, tindakan ini akan meningkatkan potensi output, dan mendorong pertumbuhan untuk secara terus menerus terjadi.⁵³

Hal ini sejalan dengan penelitian Tria Riska Puspita dinamakan *Investasi Dalam Negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi*.⁵⁴ Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_{a2} : Investasi dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3. Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Teori Harrod Domar, dengan mempertimbangkan asumsi-

⁵² Adrian Sutawijaya, Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 6, Nomor 1, (Maret 2010), h. 18.

⁵³ Edy Suadi Hamid, *Ekonomi Indonesia dari Sentralisasi ke Desentralisasi*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal 160-165.

⁵⁴ Tria Riska Puspita, “Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia”, (skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tuling Agung, 2018), h. 67.

asumsi tertentu investasi dianggap salah satu faktor penting yang membawa pengaruh terhadap perekonomian. Oleh karenanya dibutuhkan investasi sebagai salah satu sumber modal. Sehingga investasi, baik yang berasal dari dalam negeri maupun investasi asing dianggap mampu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Hal ini sejalan dengan penelitian Firdaus Jufrid, Mohd. Nur Syechalad, Muhammad Nasir di mana investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan dan teori pengaruh investasi asing langsung, dan investasi dalam negeri di atas, maka hipotesis penelitian secara keseluruhan adalah:

H_{a3} : Diduga investasi asing langsung dan investasi dalam negeri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

⁵⁵*Ibid*, h. 67.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, Tio, Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Ekspor Total terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011
- Adinda Hapsari. Deden Iskandar, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014. *JIEP*, Vol. 18, No 1, ISSN (P) 1412-2200 E-ISSN 2548-1851 2018.
- Ajija, Shochrul R. dan Dyah W. Sari dan Rahmat H. Setianto, dan Martha R. Primata, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Al-Muslim, *Shahih Muslim*, Juz II, Beirut: Dar Ihya' turats al-'Araby. 261 H.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok : PT Rajagrafindo Persada. 2016.
- Budiyono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi 2, Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE , 2011.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari dan Diota Prameswari Vijaya, *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Ernita, Dewi dan Syamsul Amar dan Efrizal Syofyan, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia", *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. I, No. 02, (Januari 2013).
- Fadli, Rekonstruksi Pembangunan Ekonomi Berbasis Islam Telaah Pemikiran M. Umer Chapra, *Nuansa*, Vol. 15 No. 2 Juli – Desember 2018
- Fathoni, Rinaldy Achmad Roberth dan Mochammad Al Musadieq dan Supriono, "Pengaruh Ekspor Intra-ASEAN dan FDI Intra-ASEAN terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN (Studi pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand Tahun 2006-2015)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 45 No.1 (April 2017).
- Gunawan, Adi, *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartikal, 2003.
- Hamid, Edy Suadi, *Ekonomi Indonesia dari Sentralisasi ke Desentralisasi*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

- Hasan,M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, , 2000.
- Hasyim, Ali Ibrahim, *Ekonomi Makro*, Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- Jufrid, Firdaus dan Mohd. Nur Syechalad, Muhammad Nasir, “Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. II No.1, (Maret 2016).
- Karim, Adiwarman A, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Kholis, Muhammad, “*Foreign Direct Invesment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 8 No. 2, (September 2012).
- Kuncoro, Mudrajad, *Otonomi & Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang* Jakarta: Erlangga, 2004.
- Kurniati dkk, Determinan FDI *working paper*, Bank Indonesia, 2007.
- Lubis, Ismail Fahmi, Analisis Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia, *QE Journal*, Vol.3 No.1,2014.
- Malik, Abdul dan Denny Kurnia, “Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 2. Januari 2017.
- Marbun, Efran, “Pengaruh *Trade Oppeness*, *Foreign Direct Investment*, dan Penanaman Modal Dalam Negeri, Terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia Tahun 1980-2016” *skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2018.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Noor, Hendry Faizal, *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007
- Pardiansyah, Elif, ”Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris”, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 08 No. 02 2017.
- Perspektif, (on-line), tersedia di <https://kbbi.web.id/perspektif.html>. (14 April 2020, pulul 17:15).

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Puspita, Tria Riska, "Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tuling Agung, 2018).

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002.

Siagian, Dergibson dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Subanti, Sri dan Arif Rahman Hakim, *Ekonometri*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.

Sudaryo, Yoyo dan Devyanthi Sjarif dan Nunung Ayu Sofiati, *Keuangan di Era Otonomi Daerah*, CV Andi Offset; Yogyakarta, 2017.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sutawijaya, Adrian, Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006, *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, Volume 6, Nomor 1, Maret 2010.

Syahrani, Febrina Rizki, "Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1985-2009", (*skripsi* Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta: Kanisius, 2010,

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, Jilid*, Jakarta: Erlangga, 2006.

Undang-Undang tentang penanaman Modal (On-line) <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang->

No.-25-Tahun-2007-tentang-Penanaman-Modal.aspx, (diakses pada 27 Januari 2020 pukul 09:02).

Wijaya, Rai, *Penanaman Modal: Pedoman Prosedur Mendirikan Dan Menjalankan Perusahaan Dalam Rangka PMA dan PMDN*, Jakarta: Pradnya Paramita, 2005.

“ASEAN *Investment Report*” (On-line) tersedia di: https://unctad.org/en/PublicationsLibrary/unctad_asean_air2019d1.pdf, (diakses pada 27 Januari 2010 pukul 07:47.).

“Jokowi Bakal Buka Pintu Investasi Asing Lebih Lebar” (on-line) tersedia di <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20191112101949-92-447554/jokowi-bakal-buka-pintu-investasi-asing-lebih-lebar> (diakses pada 31 Januari 2020, pukul 19:54)

“Real GDP Growth” (On-line), tersedia di: <https://imf.org/index.htm>, (diakses pada 27 Januari 2020 pukul 08:35).

